



## BANTUAN SOSIAL MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK KOMUNITAS SEDEKAH DEPOK (KSD) GDC - KALIMULYA

<sup>1)</sup>Dyah Utami Dewi, <sup>2)</sup>Hafizah Rifiyanti

<sup>1)</sup><sup>2)</sup>Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

---

### ABSTRACT

---

The coronavirus (COVID-19) pandemic has led to sweeping changes and disruptions in nearly every aspect of daily life. Covid-19 outbreak has a big economic impact changes, particularly from the middle to lower class society, because the economy is in decline and there are also many layoffs for employees in companies/factories. Many street vendors cannot sell normally due to the coronavirus as well., traditional motorcycle drivers, online motorcycle, taxi services cannot operate as usual due to PSBB regulations and decreased service orders due to social distancing. Many people still do not comply with government restrictions because they are forced to do so to meet their daily needs. Due to the above mentioned facts and in addition to boosting social connection and empathizing with others, some lecturers from IBI K57 worked together with KSD (Komunitas Sedakah Depok) GDC have shared breakfast packages to people in need such as garbage men, ojek drivers, scavengers, etc. This social activity the implementation of this social activity is carried out by prioritizing Covid-19 health procedures and protocols. The authors hope that this activity can be an inspiration for colleagues, students, and all communities that the awareness to share with others is the responsibility of all of us.

---

**Keywords:** Social Activity, Coronavirus, Pandemic, Social Distancing.

---



---

Received: 19 Agustus 2020

Revised: 25 November 2020

Accepted: 30 November 2020

---

Corresponding Author:

Dyah Utami Dewi  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi  
Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957  
Jl. M. Kahfi II No. 33 Jagakarsa, Jakarta Selatan  
Email: [thee.eich@gmail.com](mailto:thee.eich@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 saat ini sangat menguji mental segenap lapisan masyarakat. Menurut Kementerian kesehatan (Kemkes), gejala umum seseorang terinfeksi virus ini antara lain adalah gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Dimana, Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sihalo, Per Tanggal 10 April 2020, 12.43 GMT, jumlah pasien positif covid-19 di seluruh dunia sudah mencapai 1,621,713 orang, dengan jumlah kematian 97,183 orang dan sembuh sebanyak 366,239 orang<sup>1</sup>. Di Indonesia, total kasus covid-19 positif sebanyak 3,512 orang, dengan jumlah kematian sebanyak 306 orang, dan sembuh sebanyak 282 orang<sup>2</sup>. Data per tanggal 10 April 2020, 19.56 PM, persentase kematian yang terjadi di Indonesia (8.71%) lebih besar dibandingkan persentase kematian yang terjadi di dunia (5.99%). Persentase yang tinggi ini melahirkan sangat banyak kecemasan di kalangan masyarakat. (Sihalo, 2020)

Wabah virus ini tidak bisa dianggap ringan dan kesadaran seluruh masyarakat terhadap penanganan virus penyakit ini perlu dihimbau secara terus menerus. Peran serta seluruh lapisan masyarakat untuk bahu-bahu menangani dampak pandemi Covid-19 amat sangat berarti dan dibutuhkan. Dampak pandemi Covid-19 ini dirasakan oleh seluruh masyarakat di dunia karena itu semangat untuk bangkit dan menghadapi wabah Covid-19 bersama-sama memunculkan ragam inisiatif dari publik. Mewabahnya Covid-19, membangkitkan kepedulian antar masyarakat untuk saling berbagi. Semangat dan antusiasme untuk melakukan sesuatu yang sangat bermakna lahir dalam bentuk yang berbeda-beda namun dengan tujuan yang sama yaitu untuk saling bantu meringankan beban saudara – saudara kita yang terkena dampak Covid-19.

Menurut Firmansyah, Guru besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia, pandemi COVID-19 ini akan berdampak pada pengangguran, baik yang diakibatkan dengan pemutusan kerja, pemberhentian kontrak kerja, karyawan yang gajinya tidak dibayar atau ditangguhkan, tidak hanya ya di Indonesia tapi juga di Amerika Serikat, China dan negara lainnya mengalami persoalan yang sama (Angga Laraspati, 2020)

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka pada hari Jumat, 10 Juli, 2020 beberapa dosen Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 melakukan kegiatan bantuan sosial (Bansos) kepada Komunitas Sedekah Depok (KSD) yang berlokasi di Grand Depok City (GDC), Kalimulya, Depok, Jawa Barat. Tujuan bakti sosial ini merupakan wadah untuk menciptakan rasa kepekaan terhadap sesama yang membutuhkan dengan semangat kemanusiaan serta pengabdian dosen kepada masyarakat sekitar. Dan hal ini juga sesuai dengan salah satu misi yang diterapkan oleh kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 yaitu meningkatkan tanggung jawab sosial melalui pengabdian kepada masyarakat dengan keahlian dan kegiatan yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa. (Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957, n.d.)

Komunitas Sedekah Depok (KSD) adalah komunitas masyarakat yang secara konsisten menyebar kebaikan melalui santunan kepada duafa, anak yatim dan para janda umumnya di wilayah Depok dan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari Jumat adalah menyebarkan bingkisan sarapan kepada yang membutuhkan. Setiap Jumat, para pengurus, relawan serta rider (sebutan bagi yang menyebarkan sarapan kepada target yang dituju dan biasanya para relawan ini beraksi dengan menggunakan motor) membagikan minimal 100 bungkus sarapan yang berisi lauk pauk yang bergizi dan layak yang terdiri dari nasi, lauk utama, lauk tambahan, *snack* asin/manis dengan air minum

kepada yang membutuhkan di beberapa wilayah titik yang ditentukan. Menurut Endras, ibu dari 3 anak dan salah satu penggerak serta pengurus KSD di wilayah GDC – Kalimulya, kegiatan penyaluran sarapan ini dikelola oleh UKM-UKM rumahan yang sudah dikenal oleh para anggota dan pengurus KSD, dan yang terpenting adalah bentuk sarapan ini dijamin kehalalan, rasa yang enak dan bersih. Kegiatan ini sudah berlangsung lama dilakukan oleh KSD dan menjadi agenda rutin setiap hari Jumat dengan menghimpun dana dari beberapa donator. Selain kegiatan sodakah rutin setiap hari Jumat ini, KSD yang memiliki posko di 12 titik di wilayah Depok, juga memberikan santunan pendidikan kepada kaum yang membutuhkan, berupa santunan uang SPP kepada anak – anak sekolah yang membutuhkan, serta santunan biaya UPT bagi beberapa mahasiswa yang sedang kuliah. Disamping itu, KSD juga banyak melakukan kegiatan santunan dan penyaluran sumbangan di hari – hari besar Islam seperti Idul Fitri atau Idul Adha, contohnya yang tidak akan lama lagi dilakukan adalah penyelenggaraan Qurban bagi para anak asuh duafa. Aksi ini dilakukan mulai pagi hari sekitar jam 7, diawali dengan proses *packing* dan pembagian tugas kepada masing-masing rider, dan berakhir sekitar pukul 10 pagi.

Di masa pandemi Covid-19 ini para relawan KSD membagikan sarapan dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan terlebih dahulu mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer* dan menggunakan masker (fasilitas ini juga disediakan oleh Ibu Endras dan para pengurus lainnya). Target penerima selalu didatangi oleh relawan KSD, sehingga hal ini menghindari bentuk kerumunan massal yang memungkinkan penyebaran wabah Covid-19. Cara mendatangi langsung target penerima sarapan atau santunan seperti ini sudah dilakukan sebelum terjadinya penyebaran Covid-19.

### METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Bantuan Sosial (Bansos) ini dilakukan dengan memberikan sumbangan dana yang dihimpun oleh beberapa dosen dan beberapa donator lainnya. Dana tersebut diserahkan kepada Ibu Endras, selaku penggagas dan pengurus dari Komunitas Sedekah Depok (KSD) untuk wilayah GDC – Kalimulya yang beralamat di Komplek Azalea, Grand Depok City. Selanjutnya dana sumbangan dari para donator dikelola oleh pengurus KSD dengan mengolah menjadi menu sarapan yang hari itu berupa nasi bungkus, *snack* dan minuman. Para pengelola UKM yang sudah ditunjuk oleh KSD mulai berdatangan pada pagi hari sekitar pukul 6 pagi membawakan menu yang sudah ditentukan atau kadang secara spontan ada tambahan menu dari donator ke rumah ibu Endras di Komplek Azalea, GDC. Lalu, setelah semua menu sarapan sudah terkumpul, saatnya membungkus semua menu menjadi satu.



**Gambar 1. Hafizah Rifiyanti dan Dyah Utami Dewi Dosen Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957 Bersama Salah Satu Pengurus KSD GDC Kalimulya, Ibu Endras**



**Gambar 2. Dosen IBI Kosgoro Dyah Utami Dewi  
Ikut Membantu Proses Pembungkusan Sarapan**



**Gambar 3. Hafizah Rifiyanti, Dosen IBI Kosgoro 1957 Ikut Membantu  
Proses Pembungkusan Sarapan**



**Gambar 4. Isi Menu Sedekah Sarapan KSD GDC Kalimulya**

Setelah seluruh daftar menu sudah terkumpul, selanjutnya para sukarelawan KSD GDC – Kalimulya membungkus paket sarapan secara bergotong royong dan hari itu (Jumat, 10 Juli, 2020) Hafizah Rifiyanti dan Dyah Utami Dewi, dosen IBI Kosgoro 1957 berkesempatan membantu aksi kemanusiaan tersebut (gambar 2 & 3). Hari itu menu yang terkumpul dan dapat dimasukkan ke dalam masing-masing kantong berisi nasi bungkus (nasi beserta lauk pauknya), air mineral dan beberapa *snack*. Paket sarapan yang terkumpul hari itu sebanyak 100 paket nasi bungkus, 75 paket *snack* masjid (gambar 4). Proses pembungkusan paket *snack* dilakukan dari jam 6 pagi hingga selesai jam 7 pagi.

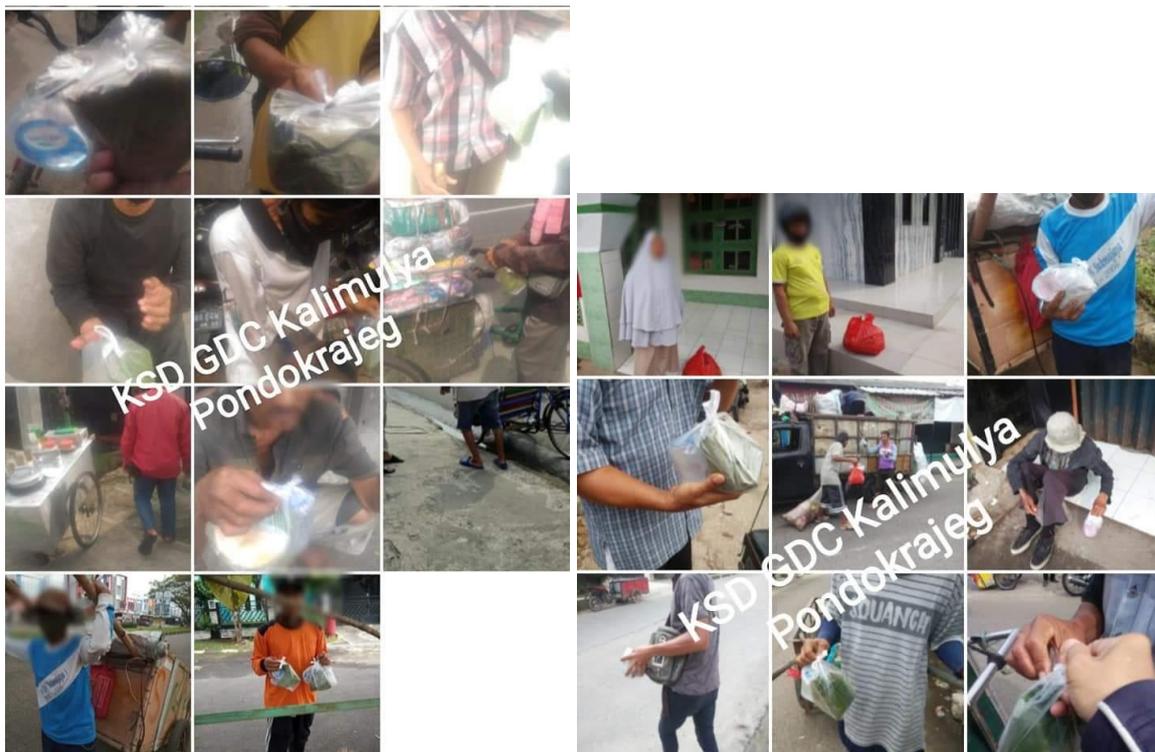


**Gambar 5. dosen IBI Kosgoro Bersama Tim Relawan KSD GDC Kalimulya Yang Siap Berangkat Menyebarkan Sodakoh Sarapan**

Sebanyak 100 paket sarapan nasi bungkus dan 75 paket *snack* masjid sudah selesai dibungkus dan siap disebar oleh tim relawan KSD GDC – Kalimulya. Target penerima hari itu adalah para pemulung, pengendara ojek pangkalan, petugas kebersihan dan beberapa kaum duafa lainnya yang membutuhkan. Tim sukarelawan KSD GDC – Kalimulya yang menyebar hari itu terdiri dari 4 tim, dengan masing-masing membawa 25 paket nasi bungkus dengan mayoritas tim relawan yang bergerak hari itu adalah kaum akhwat (ibu – ibu relawan KSD GDC).



Gambar 6. Penerima Sarapan KSD GDC – Kalimulya



Gambar 7. Para Penerima Sarapan KSD GDC – Kalimulya

Tim relawan dan dosen IBI Kosgoro 1957 terjun langsung membagikan paket sarapan, saat itu wilayah penyebaran adalah Pondok Rajeg, Cilodong dan sekitarnya. Target penerima hari itu (Jumat, 10 Juli 2020) adalah para pemulung, pengemudi ojek pangkalan, petugas kebersihan dan beberapa kaum duafa lainnya yang membutuhkan. Aksi kemanusiaan bagi-bagi sarapan bagi yang membutuhkan ini berakhir pada pukul 09.30 pagi. (gambar 6,7,8).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kasus Corona di Indonesia telah hampir melumpuhkan beberapa kegiatan ekonomi masyarakat. Beberapa kebijakan telah diterapkan oleh pemerintah seperti *Work From Home*, pembatasan wilayah, dan penutupan berbagai tempat publik seperti tempat wisata, beberapa perusahaan atau perkantoran juga sudah meliburkan pegawainya. Para pengusaha UMKM juga bahkan ada yang memutihkan karyawan (PHK) sebagai antisipasi dampak penutupan usaha dalam waktu yang belum ditentukan. Beberapa sektor riil sudah terkena imbas dan dampak dari penyebaran virus Corona ini. Namun, tidak hanya sektor ekonomi menengah dan ke atas saja yang merasakan dampak ini. Sektor lain juga ikut merasakan kerugian bahkan sampai sulit untuk mencari nafkah contohnya pemilik warung, toko kecil, pedagang asongan, pedagang di pasar, pengendara ojek online ataupun ojek pangkalan, tukang sampai, dan masih banyak lagi. Hal ini dapat langsung ditemui ketika tim bantuan sosial sedekah nasi bungkus turun langsung ke jalan dan mewawancarai beberapa penerima sumbangan tersebut. Dampak penyebaran virus Covid-19 cukup mempengaruhi kesejahteraan ekonomi mereka.

Dengan adanya bantuan sosial berupa sedekah nasi bungkus yang dilaksanakan oleh dosen IBI K57 dan tim relawan dari KSD – GDC sangat menggembirakan dan disambut baik oleh para penerima sedekah, selain dapat sedikit membantu pemenuhan jatah sarapan pagi mereka, hal lainnya adalah karena menu yang disajikan juga sangat menarik dan bergizi untuk dikonsumsi. Hal ini juga membuat kepuasan bagi para relawan yang terlibat karena walaupun satu bungkus nasi yang diberikan, namun dapat memberikan kebaikan dan kebahagiaan bagi yang menerima ataupun yang memberikan, di samping itu pelaksanaan juga dilakukan pada hari Jumat.

Sesuai dengan pelaksanaan rutin tiap minggu yang dilakukan oleh tim dan relawan dari KSD GDC dan laporan secara terbuka dan transparan yang dilakukan oleh KSD GDC ini semakin membuat para donatur berdatangan untuk ikut menyumbang karena dianggap pelaksanaannya cukup rapi dan amanah. Tentunya wabah Corona ini sangat menyulitkan dan berdampak cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di seluruh pelosok negeri, namun semangat untuk berbagi dengan seksama semakin kuat dan semakin banyak, mungkin ini bisa dikatakan sebagai salah satu hikmah yang baik dibalik pandemi Covid-19 yang sangat memprihatinkan.

### **KESIMPULAN**

Program ini memberikan dampak yang baik bagi kita semua dalam mempererat tali persaudaraan, empati serta kasih sayang antar sesama dan tujuan bakti sosial ini merupakan wadah untuk menciptakan rasa kepekaan terhadap sesama yang membutuhkan dengan semangat kemanusiaan serta pengabdian dosen kepada masyarakat sekitar. Dan hal ini juga sesuai dengan salah satu misi yang diterapkan oleh kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 yaitu meningkatkan tanggung jawab sosial melalui pengabdian kepada masyarakat dengan keahlian dan kegiatan yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa. Dan, di tengah pandemi virus Corona ini, pelaksanaan kegiatan bantuan sosial tetap dapat dilaksanakan dengan mengutamakan prosedur protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi kita semua, teman sejawat dosen, para mahasiswa dan

masyarakat sekitarnya. Semoga wabah covid-19 ini segera hilang dan kegiatan rutin kita sehari-hari dapat kembali normal.

#### REFERENSI

Angga Laraspati. (2020). *-ekonomi-dunia-ini-kata-guru-besar-ui*.

<https://Finance.Detik.Com/Berita-Ekonomi-Bisnis/d-5088869/Seberapa-Buruk-Covid-19-Hantam-Ekonomi-Dunia-Ini-Kata-Guru-Besar-Ui>.

Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957. (n.d.). *No Title*. <https://lbi-k57.ac.id/Simpt/Auth>.

Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.

Sihaloho, E. D. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *ResearchGate*, April.

<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13651.94241/1>

#### Copyright and License



This article is published under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Published by LPPM Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta